

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah rutinitas yang dapat dilakukan seseorang sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan baik rohani maupun jasmaninya. Pada perkembangannya, olahraga merupakan pilihan alternatif yang efektif dan aman untuk memperoleh kebugaran. Olahraga menjadi salah satu bentuk kegiatan jasmani yang terdapat dalam permainan, perlombaan dan kegiatan intensif dalam rangka memperoleh relevansi kemenangan dan prestasi optimal.

Menurut Rusli Lutan (2000:7), Tujuan manusia melakukan aktivitas olahraga sangat beragam, diantaranya; 1) olahraga sebagai sarana pendidikan yaitu bertujuan untuk mendidik; 2) olahraga sebagai sarana rekreasi yaitu olahraga yang tujuannya bersifat rekreatif; 3) olahraga sebagai sarana menjaga kesehatan yaitu olahraga yang tujuannya untuk merehabilitasi atau penyembuhan; 4) olahraga sebagai sarana kompetitif (prestasi) yaitu olahraga yang tujuannya untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Di era global seperti saat ini, perkembangan olahraga mengalami peningkatan yang sangat pesat. Salah satunya dibidang olahraga prestasi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah bola voli. Pada tahun 1980an permainan bola voli mengalami perkembangan ditandai dengan munculnya modifikasi untuk memainkannya yaitu bola voli pasir. Permainan

ini dimainkan di atas lapangan pasir pantai yang terdiri dari dua tim dan masing masing tim terdiri dari dua orang pemain. Sama halnya dengan permainan bola voli sesungguhnya, permainan ini dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh jaring atau *net* yang di bentangkan di tengah lapangan. Para pemain berusaha untuk memukul bola menggunakan tangan melewati atas *net* agar masuk lapangan pasir di area kosong milik lawan, serta harus mencegah bola jatuh diarea sendiri. Pada awal kemunculannya permainan voli pantai



sebagai aktivitas rekreasi di tempat-tempat yang memiliki pantai berpasir yang luas. Akan tetapi kini permainan ini juga dapat dimainkan di lapangan pasir bukan di daerah pantai.

Permainan bola voli pasir merupakan salah satu variasi dari bola voli *indoor*, maka secara umum terdapat peraturan yang kurang lebih sama dengan permainan bola voli *indoor*. Meskipun demikian, ada beberapa *point* dalam voli pasir yang berbeda dari induk olahraganya tersebut. Contohnya jumlah pemain, menurut aturan resminya pemain bola voli biasa berjumlah 6 orang dalam setiap tim sedangkan jumlah pemain dalam permainan voli pasir hanya terdiri dari 2 orang pemain dalam satu tim. Peraturan lain yang juga sangat berbeda tentunya dari medium lapangan. Bola voli *indoor* dimainkan di medium lapangan padat dan voli pasir tentunya menggunakan pasir. Di Indonesia sendiri, perkembangan voli pantai dimulai pada tahun 1990 an. Ditandai dengan keikutsertaan sirkuit bola voli pantai Asia.

Pada tahun 1993 Tim Putra Indonesia, Zaenal dan Didik berhasil menjuarai kejuaraan Asia di Philipina. Kemudian dalam sirkuit berikutnya, tim Indonesia kembali menjadi yang terbaik. Sejak *Asian Games* 1998 di Bangkok hingga *Asian Games* Doha 2006, tim voli pantai Indonesia selalu masuk empat besar dan mampu menembus babak final.

Namun pencapaian prestasi yang didapatkan oleh para atlet bukan hanya diraih begitu saja tanpa adanya latihan dan pembinaan yang berkesinambungan. Karena pada dasarnya olahraga dilakukan bukan semata mata untuk mengisi waktu luang atau hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, melainkan untuk mencapai hasil yang maksimal dari kegiatan tersebut dan mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya. Pembinaan khusus yang dilakukan yaitu dengan cara mencari bibit-bibit baru yang berbakat untuk meningkatkan prestasi olahraga voli pantai. Prestasi yang tinggi dapat diraih oleh atlet yang mempunyai bakat besar dan memperoleh pembinaan secara baik dengan tahap

berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan secara berjenjang mempunyai pengaruh terhadap hasil evaluasi yang dilaksanakan secara berkala dimulai dari tahap perekrutan atlet sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program pelatihan dan prestasi yang dicapai.

Pelaksanaan program pembinaan olahraga diperlukan adanya wadah atau organisasi yang dapat membina atlet untuk menjadi atlet yang handal dan berprestasi. Tidak dipungkiri dalam pelaksanaan pembinaan membutuhkan tempat sebagai pusat dalam kegiatan. Dengan adanya organisasi segala kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian prestasi akan berjalan dengan lancar, antara pelatih maupun pengurus saling bekerja sama dan berkoordinasi satu sama lain.

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) sebagai induk organisasi bola voli di Indonesia yang juga menaungi voli pantai di Indonesia dalam memajukan prestasi voli pantai selalu melalui kompetisi atau pertandingan-pertandingan baik itu junior maupun senior, hal ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan bibit-bibit voli pantai yang berprestasi.

Dalam ruang lingkup Provinsi Jawa Timur, Kabupaten pamekasan merupakan salah satu daerah yang melakukan pembinaan olahraga voli pantai. PBVSI dan Dispora kabupaten pamekasan adalah lembaga yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pembinaan prestasi voli pantai di Kab. Pamekasan. Program pembinaan PBVSI dan Dispora Kabupaten Pamekasan yaitu membentuk Pemusatan Latihan Pelajar Daerah (PLPD), dengan cara PBVSI dan Dispora bekerja sama dengan seluruh Sekolah yang ada di Kabupaten Pamekasan untuk mencari pelajar minimal kelahiran tahun 1998 yang memiliki bakat dalam bidang bola voli pasir untuk dijadikan atlet yang berprestasi di tingkat pelajar daerah. Terbentuknya PLPD voli pantai Kabupaten Pamekasan sendiri berawal dari adanya keinginan dari PBVSI dan Dispora Kabupaten Pamekasan agar tim voli pantai dapat berprestasi di kejuaraan antar pelajar pada tahun 2015. Pembinaan yang

dilakukan juga melalui kegiatan pencarian bibit dengan cara melakukan pendaftaran untuk masyarakat umum yang tertarik dengan olahraga voli pantai. Pengkab PBVSI Pamekasan mempunyai prestasi yang cukup baik dilihat dari atlet-atletnya yang mendapatkan juara mengingat program olahraga voli pantai di Kabupaten Pamekasan ini (PLPD) baru diselenggarakan pada tahun 2014.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh data prestasi sebagai berikut.

**Tabel 1.1** Daftar Prestasi Atlet Olahraga Voli Pantai Pada Pengkab PBVSI Pamekasan

No.	Nama	Kejuaraan	Tahun	Juara
1.	Moh Rahmat Saleh dan fiki	Porprov bola voli pasir	2015	Juara I
2.	Guntur Darmawan dan Ferdy	Kejurprov remaja bola voli pasir	2015	Juara III
3.	Alfiyan ferdiansyah dan Dwi Septian Asista Ryan azhar kamal dan Ach Fatjriadi Dwi A.S	Kejurprov Remaja Bolavoli pasir	2016	Juara I  Juara II
4.	Dinda dan fila Ifan dan ryan azhar kamal	Kejurprov remaja bola voli pasir	2017	Juara III  Juara III
5.	Ryan azhar kamal dan zean gorda Rio dwi ikramul dan achmad firmansyah S Didik firmansyah dan wawan hermansyah	Kejurprov remaja bola voli pasir  Kejurprov	2018	Juara II  Juara III

	Zean gorda JR dan ryan azhar kamal	junior bola voli pasir		Juara III  Juara IV
6.	Khairil Anwar	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	2019	Juara II (Beregu)
	Sean Gordha J.R	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	2019	Juara II (Beregu)
	Ryan Azhar Kamal	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	2019	Juara II (Beregu)
	Guntur Darmawan	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	2019	Juara II (Beregu)
	Putri Maulidani	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	2019	Juara II (Perorangan)
	Meidiana Niar Prastika	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	2019	Juara II (Beregu)
	Fila Maulidya	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)		Juara II (Beregu)
	Dwi Septiawan Asista	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	2019	Juara II (Beregu)

		(PORPROV)  Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)		
--	--	---	--	--

(sumber : PBVSI Kabupaten Pamekasan)

Tujuan pembinaan atlet voli pasir di Kabupaten Pamekasan ini mempersiapkan atlet untuk mengikuti kejuaraan KEJURDA dan KEJURPROV di Jawa Timur yang diadakan setiap tahunnya. Selain itu untuk mempersiapkan tim pelajar Jawa Timur di kejuaraan KEJURNAS maupun kejuaraan tingkat nasional lainnya. Berdasarkan data keikutsertaan atlet voli pasir Pengkab PBVSI Pamekasan pada KEJURNAS, atlet yang tergabung dalam tim KEJURNAS Jawa Timur hanya berkisar 2 – 3 atlet dari jumlah keseluruhan atlet voli pasir Pengkab PBVSI Pamekasan. Padahal, pembinaan atlet ini merupakan upaya untuk menyiapkan dan membentuk tim Jawa Timur pada kejuaraan yang disebutkan di atas.

Dengan demikian, apakah terdapat kesalahan atau permasalahan dalam pembinaan yang dilakukan?

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “ Profil Kondisi Fisik Dan Program Latihan Bola Voli Pasir Putra Puslatcab Pamekasan 2020 ” untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses dan tahapan pembinaan

yang dilakukan oleh PBVSI Kabupaten Pamekasan sehingga dapat meningkatkan aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam kegiatan pembinaan tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut peneliti memberikan batasan permasalahan yang akan diteliti yaitu “ Profil Kondisi Fisik Dan Program Latihan Bola Voli Pasir Putra Puslatcab Pamekasan 2020 ”

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana profil kondidi fisik atlet voli pasir kabupaten pamekasan ?
2. Bagaimana profil program latihan atlet voli pasir kabupaten pamekasan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui profil kondisi fisik atlet voli pasir kabupaten pamekasan
2. Mengetahui profil program latihan atlet voli pasir kabupaten pamekasan

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak pihak terkait, diantaranya :

- 1 Memberikan informasi tentang pola pembinaan serta pelatihan voli pasir pada Pengkab PBVSI Pamekasan.
- 2 Bagi atlet: Sebagai salah satu pedoman untuk membantu meningkatkan kemampuan dalam bermain voli pasir serta atlet dapat mengetahui hambatan dan kesulitan pengurus dan pelatih dalam melakukan pembinaan prestasi.

- 3 Bagi penulis: Diharapkan menambah ilmu, wawasan, dan pengalaman tentang bagaimana cara melakukan pembinaan serta pelatihan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

## **F. Definisi Operasional**

### 1. *Definisi Operasional*

- a. Profil adalah kumpulan informasi dari sesuatu yang diukur, hasilnya hanyalah data, atau angka-angka hasil pengukuran (Sajoto, 1988: 60).
- b. Kondisi fisik adalah suatu kesatuan utuh dari komponen-komponen kesegaran jasmani dan komponen kesegaran motorik (Sajoto, 1988: 57).
- c. Program latihan adalah yang dirancang secara sistematis dan dilakukan berulang untuk meningkatkan keterampilan atau memperbaiki kondidi fisik dengan tujuan tertentu

